

Morning Update

Statistik Perdagangan Saham di BEI

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	7,384.3	7,962.5
Volume transaksi (jt shm)	4,957.8	3,830.9	5,074.8
Net asing (Rp miliar)	65.7	127.0	-77.0
Net asing (jt shm)	-150.6	-144.6	-248.9
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,376.3	5,787.7	5,764.5

Sektoral

Index	Penutupan	1 year	1 day	YTD
Agri	1,827	10.2%	-0.4%	-2.0%
Basic Industry	544	35.5%	0.0%	1.0%
Consumer	2,395	16.2%	0.1%	3.0%
Finance	812	19.4%	0.3%	0.0%
Infrastructure	1,067	8.8%	1.0%	1.1%
Misc. Industry	1,351	28.0%	0.4%	-1.4%
Mining	1,396	74.7%	1.3%	0.8%
Property	524	7.4%	0.7%	1.2%
Trade	866	5.5%	0.5%	0.7%

Indeks Saham

Index	Negara	Penutupan	1 year	1 day	YTD
JCI	Indonesia	5,347	17.6%	0.4%	0.9%
FSSTI	Singapura	2,963	7.7%	0.3%	2.8%
KLCI	Malaysia	1,675	1.1%	0.9%	2.1%
SET	Thailand	1,571	26.3%	0.0%	1.8%
KOSPI	Korsel	2,049	6.9%	0.4%	1.1%
SENSEX	India	26,759	7.3%	-0.4%	0.5%
HSI	Hongkong	22,503	10.0%	0.2%	2.3%
NKY	Jepang	19,521	10.3%	-0.4%	1.8%
AS30	Australia	5,809	15.0%	0.1%	2.3%
IBOV	Brasil	61,665	51.8%	-0.7%	2.4%
DJI	Amerika	19,964	22.1%	0.3%	1.0%
SKSP	Eropa	3,051	5.6%	0.0%	1.3%
UKX	Inggris	7,210	21.9%	0.2%	0.9%

Dual Listing (US\$)

	Closing US\$	IDR	+/-	Daily % chg
TLKM	29.60	1,978.3	0.03	0.10%
TINS	0.072	957.2	0.00	1.49%
ANTM	0.047	633.5	0.00	0.00%
*Rp/US\$	13,367			

Suku Bunga & Inflasi

Items	Latest Interest	Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	6.29		
Kredit Bank IDR	13.91		
BI Rate (%)	6.50	3.02%	6.47
Fed Funds Target	0.75	1.70%	0.73
ECB Main Refinancing	-	1.10%	(0.01)
Domestic Yen Interest Ca	(0.04)	0.50%	(0.05)

Harga Komoditas

dln US\$	Penutupan	Ret 1 year	+/-	Ret 1 day
(in USD)				
Minyak WTI / bbl	53.8	58.9%	0.2	0.43%
CPO/ ton	691.3	25.6%	-4.7	-0.68%
Karet/ kg	2.36	97.1%	0.0	0.95%
Nikel/ ton	10,241	18.9%	-49.8	-0.49%
Timah/ ton	21,153	52.5%	-80.5	-0.38%
Emas/tr. oz	1,180.3	6.2%	-7.5	-0.63%
Batu Bara/ ton	85.7	62.1%	-2.2	-2.57%
Tepung Tengu/ ton	122.5	-22.3%	0.0	-0.01%
Jagung/bushel	3.4	-0.5%	0.0	-0.94%
Kedelai	10.0	12.7%	-0.2	-1.78%
Tembaga	5,560.5	20.6%	8.8	0.16%

Sumber : Bloomberg

Global Market Wrap

Bursa saham Wall Street pada perdagangan akhir pekan ditutup menguat dengan saham sektor teknologi yang mengalami penguatan tertinggi, selama pelaku pasar melihat data tenaga kerja. Dow Jones ditutup menguat 64 poin (+0,32%) di level 19.964, sedangkan Nasdaq naik 33 poin (+0,60%) pada level 5.521. Dari Regional, indeks Nikkei dibuka melemah 66 poin (-0,34%) pada level 19.454. Nilai tukar Rupiah terhadap USD pagi ini dibuka melemah 8 poin (-0,06%) di level Rp13.379.

Technical Ideas

Menguatnya bursa saham Wall Street serta harga minyak mentah serta stabilnya nilai tukar rupiah terhadap dollar AS diprediksi menjadi sentimen positif indeks pada hari ini. IHSG diprediksi bergerak menguat dengan kisaran support di level 5.315 sedangkan resist pada level 5.380. Beberapa saham yang bisa dicermati antara lain:

- PTPP (Spec Buy, TP: Rp3.830, Support: Rp3.700)
- HMSP (Spec Buy, TP: Rp4.040, Support: Rp3.960)
- TLKM (Spec Buy, TP: Rp4.030, Support: Rp3.970)
- ERAA (Spec Buy, TP: Rp650, Support: Rp630)

News Highlight

PT Indofarma Tbk (INAF) optimis mencatatkan kinerja positif pada tahun ini. Proyeksi tersebut berjalan dengan ekspansi yang dijalani perusahaan. Indofarma telah merampungkan renovasi pabrik obat herbal dan fasilitas laboratorium mikrobiologi. Dengan dua fasilitas itu, penjualan obat akan meningkat. INAF ingin menggerek laba hampir empat kali lipat menjadi Rp30 miliar dari estimasi laba 2016 sebesar Rp7,8 miliar. Dengan iklim industri yang lebih baik pada tahun ini, INAF tidak hanya mendorong pendapatan dari obat resep, penjualan obat jual bebas pun akan digenjut.

PT Eagle High Plantations Tbk (BWPT) lebih optimis dalam menghadapi bisnis tahun ini. Sebab, produksi tandan buah segar (TBS) kelapa sawit diyakini akan meningkat seiring dengan mudarnya efek El Nino. Selain mudarnya efek cuaca ekstrem El Nino yang terjadi selama 2014 hingga pertengahan 2016, optimisme juga didasari atas profil usia lahan tertanam BWPT yang cukup bagus. Prospek bisnis emiten tampaknya akan semakin cerah, seiring dengan adanya sentimen tren kenaikan harga minyak sawit mentah.

PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) berharap bisa mengantongi pendapatan sebesar Rp7,6 triliun hingga pengujung tahun 2017. Di tahun ini, AISA akan fokus untuk mendorong penjualan bisnis beras kemasan bermerek yang sudah muai digenjot sejak tahun 2016 lalu. Tahun ini, AISA menargetkan penjualan beras kemasan bermerek bisa mencapai 40% dari total penjualan beras. Per September 2016, penjualan beras kemasan baru berkontribusi sebesar 26% dari total penjualan beras. Sementara sisanya masih berasal dari penjualan beras curah bermerek. AISA ingin mendorong penjualan beras kemasan karena memiliki margin laba yang lebih tinggi.

PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) menyiapkan belanja modal Rp1,5 triliun tahun ini. Alokasi ini relatif sama dibanding anggaran tahun lalu. Perseroan akan menggunakan sebagian besar belanja modal untuk investasi atas penambahan kapasitas pabrik. KLBF menambah kapasitas pabrik secara rutin pada setiap tahun. Perseroan tengah membangun pabrik biofarmasi di Cikarang, Jawa Barat. Pabrik tersebut diharapkan mampu menjaga performa fundamental KLBF. KBF membidik pertumbuhan pendapatan 8% dan laba bersih 10% pada tahun ini. Ini merupakan target konservatif, karena sama seperti target tahun sebelumnya.

Emiten	Ticker	Recommendation	Current price	Target Price	Upside (+)/Downside (-)
Automotive :					
Astra International	ASII	HOLD	8,175	7,550	-7.65%
Astra Otoparts	AUTO	BUY	2,020	3,575	76.98%
Mitra Pinasthika Mustika	MPMX	BUY	820	1,600	95.12%
Selamat Sempurna	SMSM	Hold	910	5,350	487.91%
Banks :					
Bank Mandiri	BMRI	BUY	11,375	11,550	1.54%
Bank Rakyat Indonesia	BBRI	BUY	12,100	12,100	0.00%
Bank Central Asia	BBCA	HOLD	15,600	11,800	-24.36%
Bank Negara Indonesia	BBNI	BUY	5,600	5,600	0.00%
Bank Danamon	BDMN	HOLD	3,620	3,800	4.97%
Bank Tabungan Negara	BBTN	HOLD	1,825	1,150	-36.99%
Cement :					
Holcim Indonesia	SMCB	HOLD	900	1,140	26.67%
Indocement Tunggul Prakarsa	INTP	BUY	15,900	22,500	41.51%
Semen Baturaja	SMBR	SELL	2,410	333	-86.18%
Semen Indonesia	SMGR	BUY	9,400	13,600	44.68%
Conglomerates :					
Saratoga Investama Sedaya	SRTG	BUY	3,450	6,500	88.41%
Construction :					
Adhi Karya	ADHI	BUY	2,130	3,000	40.85%
Pembangunan Perumahan	PTPP	BUY	3,770	4,700	24.67%
Waskita Karya	WSKT	BUY	2,580	2,500	-3.10%
Wijaya Karya	WIKA	BUY	2,400	2,900	20.83%
Consumer :					
Indofood CBP	ICBP	BUY	8,525	17,400	104.11%
Indofood Sukses Makmur	INDF	BUY	8,025	7,900	-1.56%
Unilever	UNVR	HOLD	40,600	39,375	-3.02%
Healthcare :					
Kalbe Farma	KLBF	BUY	1,565	1,710	9.27%
Siloam International Hospitals	SILO	BUY	11,400	11,900	4.39%
Infrastructure :					
Jasa Marga	JSMR	BUY	4,350	6,150	41.38%
Perusahaan Gas Negara	PGAS	BUY	2,840	3,600	26.76%
Soechi Lines	SOCI	BUY	336	690	105.36%
Plantation :					
Tunas Baru Lampung	TBLA	BUY	1,110	700	-36.94%
Property :					
Agung Podomoroland	APLN	BUY	222	400	80.18%
Alam Sutera realty	ASRI	BUY	380	420	10.53%
Bumi Serpong Damai	BSDE	BUY	1,845	2,500	35.50%
Ciputra Development	CTRA	BUY	1,305	1,150	-11.88%
Lippo Karawaci	LPKR	BUY	780	1,420	82.05%
Summarecon Agung	SMRA	SELL	1,355	1,500	10.70%
Pakuwon Jati	PWON	BUY	605	600	-0.83%
Telecommunication :					
Indosat	ISAT	HOLD	6,025	4,150	-31.12%
Telkom Indonesia	TLKM	BUY	4,000	3,300	-17.50%
XL Axiata	EXCL	HOLD	2,650	4,360	64.53%
Textile and Garment					
Sri Rejeki Isman	SRIL	BUY	232	340	46.55%
Telecommunication Tower :					
Sarana Menara Nusantara	TOWR	BUY	3,520	3,050	-13.35%
Tower Bersama	TBIG	BUY	5,100	10,400	103.92%
Transportation :					
Express Transindo Utama	TAXI	HOLD	172	320	86.05%

Head Office**PT INDO PREMIER SECURITIES**

Wisma GKBI 7/F Suite 718

Jl. Jend. Sudirman No.28

Jakarta 10210 – Indonesia

p +62.21.5793.1168

f +62.21.5793.1167

INVESTMENT RATINGS

BUY : Expected total return of 10% or more within a 12-month period
HOLD : Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period
SELL : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Securities or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.